

# SUARA MERDEKA

*Perekat Komunitas Jawa Tengah*

**SENIN LEGI, 20 MARET 2006**

**TAHUN 57 NO.38 TERBIT 28 HALAMAN**

## **Pengungkapan Korupsi di Demak Diminta Tuntas**

**SEMARANG-** Front Komunitas Indonesia Satu (FKI-1) mendesak agar dilakukan pengungkapan secara tuntas terhadap kasus dugaan korupsi yang terjadi di Kabupaten Demak. Termasuk, di antaranya penanganan kasus dugaan pungutan liar (pungli) anggaran proyek-proyek APBD 2002-2004, yang sudah membawa tersangkanya, Soenarko, dalam tahanan.

Ketua DPP FKI-1 Nurul Huda Ma'sum berharap, tersangka kasus tersebut bersedia terbuka dan memberikan penjelasan apa adanya pada penyidik. Dengan begitu, akan jelas siapa saja yang terlibat. "Tersangka tampaknya belum mau membuka, dia setor kepada siapa," kata Nurul di Semarang, akhir pekan lalu.

Dia yakin masih ada tersangka lain. Sebab tidak mungkin tersangka mengeluarkan kebijakan sendiri tanpa ada yang memerintah.

Karena itu, pihaknya akan terus melakukan pemantauan. Sejauh ini, pemantauan selain melalui FKI-1 yang ada di Demak, juga langsung dilakukan DPP ke institusi penegak hukum yang ada di pusat, antara lain Mabes Polri, terkait dengan laporan dari masyarakat.

Pada bupati dan wakil bupati terpilih, pihaknya berharap ada perubahan yang berarti. "Kami menginginkan dikembalikannya budaya-budaya Islam yang selama ini terkesan sempat 'luntur' di Demak," kata dia. Seperti diberitakan, Kejaksaan Negeri Demak menahan Soenarko, tersangka kasus pungli terhadap proyek-proyek pembangunan yang didanai APBD 2002-2004. Mantan Kabag Pengendalian dan Pembangunan (Dalbang) Pemkab Demak itu ditahan usai menjalani pemeriksaan 15 Maret lalu.

Tahanan Kejari itu dititipkan di rumah tahanan Demak selama 20 hari. Penahanan dilakukan untuk menghindari kemungkinan ia melarikan diri, menghilangkan barang bukti, mempengaruhi saksi, dan agar tidak mengulangi lagi perbuatannya.

Dia dijerat melakukan tindak pidana korupsi dengan ancaman hukuman paling lama 20 tahun. (G7-62)